

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tradisi merupakan gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tradisi dipengaruhi oleh kecenderungan untuk berbuat sesuatu dari melakukan sesuatu sehingga menjadi kebiasaan. Tradisi atau kebiasaan dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini suatu tradisi dapat punah.

Pertambangan adalah salah satu mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat ketika mereka memilih pekerjaan itu cocok untuk kehidupan mereka. Dan terkadang dalam proses menambang masyarakat melakukan aktivitas atau tindakan yang arahnya untuk mencari penghasilan yang baik untuk mereka itu sendiri. Dalam hal ini masyarakat penambang sering melakukan sebuah aktivitas untuk kesejahteraan mereka dan dalam proses penambangan pasti masyarakat melakukan sebuah kebiasaan yang sering dilakukan dan akhirnya menjadi sebuah tradisi dalam pekerjaan (menambang) itu sendiri .

Setiap aktivitas pertambangan tradisional, masyarakat atau penambang perlu memerlukan langkah-langkah antisipasi agar hasil yang di dapat tidak dicampuri oleh penunggu tempat tersebut, karena 99% lokasi tambang bagininite, tambang tomula, tambang kolokoa, tambang ilota

kiri, tambang ilota kanan, tambang pani, tambang dam, tambang botudolanga, tambang borose di Desa Hulawa, tepatnya di Kabupaten Pohuwato itu di pegunungan, pegunungan yang jauh dari perkampungan masyarakat. Aktivitas masyarakat di sekitaran penambangan sangat terjalin komunikasi yang baik, baik dari orang pendatang dari kampung seberang maupun yang tinggal di tempat itu sendiri. Dalam penambangan itu terdapat beberapa pembagian kerja bagi setiap penambang, dari pekerjaan berat sampai ringan. Banyak sebenarnya masalah yang sering dihadapi para penambang seperti perbedaan penghasilan, dalam setiap pekerjaan terdapat penghasilan yang tidak menentu sehingganya para penambang melakukan tradisi untuk membantu proses bekerja.

Di Marisa, tempat ini yang masih kental dengan adat seperti tradisi. Dan melakukan tradisi itu mereka yang mempercayai dan meyakini apa yang telah mereka pilih. Banyak tradisi yang berbeda dan kandungan manfaatnya pun ikut berbeda. Sampai pada akhirnya masyarakat yang melakukan hal itu ketika mulai yakin menurutnya memuaskan maka mulailah mereka menjadikan itu kebiasaan karena sudah sering dilakukan sehingganya berubah menjadi tradisi.

Ada berbagai macam tradisi yang dilakukan dan dipercayai oleh masyarakat itu sendiri, tradisi tersebut biasa dilakukan agar masalah-masalah yang dihadapi dalam memperoleh sesuatu yang diinginkan berjalan dengan baik. Tradisi ini dinamakan tradisi “Mongabito”, mongabito adalah sejenis meminta izin atau permissi kepada penghuni untuk tidak diganggu oleh penunggunya dalam melakukan pekerjaan yang dimaksud. Mongabito dilakukan ketika telah ada tanda-tanda penemuan emas baru. Sebab, Hal ini sudah di yakini oleh masyarakat penambang untuk dapat melancarkan aktivitas menambang. Keadaan masyarakat secara khusus dapat dilihat pada saat mereka melakukan pekerjaan di lokasi tambang, kemudian untuk dapur tempat tinggal

itu dilarang keras membakar biji rica (cabai) hal ini dianggap mengundang penunggu tempat tersebut untuk mengganggu pekerja penambang..

Mongabito yang sudah turun temurun ini apabila tidak di laksanakan, akan terjadi hal-hal yang dipercaya oleh masyarakat penambang itu sendiri, seperti meminta tumbal (nyawa) dan logam mulia yang secara kasat mata bentuknya kuning keemasan dapat berubah menjadi besi biasa dan masih ada hal-hal yang diluar nalar kita manusia. Mongabito dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada pekerja tambang agar terhindar dari berbagai macam gangguan yang diakibatkan oleh pekerja tambang lainnya yang mengabaikan syarat mongabito.

Masyarakat penambang menganggap bahwa setiap kecelakaan itu petanda bahwa mereka yang melakukan pekerjaan tidak melewati atau mengabaikan proses mongabito. Kecelakaan tambang yang sampai menelan nyawa, itu secara harfiah sudah diminta nyawanya oleh penunggu tempat tersebut. Dan tumbal itu bukan di tentukan nyawa siapa, tapi lebih ke mereka yang datang dan menginjakkan kakinya ditempat tersebut kemudian melakukan pekerjaan penambangan dan tiba-tiba saja meninggal, sakit atau tertimbun, maka itulah tumbal yang dimaksud. Biasanya ada juga dengan meminta tumbal manusia, meminta darah, meminta ayam putih atau meminta sesajen atau sesajian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Tradisi Mongabito Saat Menemukan Keberadaan Emas Baru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas maka menjadi dasar peneliti untuk merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana proses tradisi mongabito yang dilakukan oleh masyarakat untuk menemukan keberadaan emas baru di Desa Hulawa. Kec. Marisa. Kab. Pohuwato ?
2. Bagaimana peran dan fungsi tradisi mongabito dalam penambangan di Desa Hulawa. Kec. Marisa. Kab. Pohuwato ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti dapat menetapkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis proses tradisi mongabito yang dilakukan oleh masyarakat dalam menemukan keberadaan emas baru di Desa Hulawa. Kec. Marisa di Kab. Pohuwato
2. Untuk menganalisis peran dan fungsi tradisi mongabito dalam penambangan di Desa Hulawa. Kec. Marisa Kab. Pohuwato

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menggali sebuah informasi yang bersifat penting. Adapun yang dimaksud dengan manfaat penelitian ada 2, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis dan menjadi referensi tambahan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi diperguruan tinggi khususnya di bidang ilmu sosial yaitu sosiologi khususnya mengenai. Tradisi mongabito

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat dan generasi penambang baru untuk mengenal Tradisi mongabito sekaligus dapat menjaga tradisi yang sudah turun temurun dilakukan.